

Nama_____

Memutuskan untuk membuat

Tanggal Dimulai_____

perubahan dalam hidupmu

Tanggal Selesai_____

Projek 2103

Saya kecanduan narkoba sejak usia sangat dini. Saya terlibat dalam segala jenis kegiatan ilegal dan kecanduan narkoba. Saya tinggal bersama kekasih SMA saya. Kami tidak menikah, tetapi kami memiliki tiga anak. Saya ditangkap berkali-kali, di dalam dan di luar penjara, di dalam dan di luar jalanan.

Kekasih saya menjadi sangat frustrasi dengan saya sehingga dia sama sekali tidak ingin ada hubungannya dengan saya. Dia sudah selesai dengan saya. Dia pindah dan membawa anak-anak bersama dengannya ke negara bagian yang lain.

Saya mencapai titik di mana saya telah kehilangan segalanya. Saya telah mencoba berkali-kali untuk menyatukan hidup saya, tetapi saya tidak tahu caranya. Saya selalu melewatkan sesuatu. Terakhir kali saya ditangkap, saya akhirnya duduk di penjara dan saya berusaha untuk merenggut nyawa saya sendiri. Saya muak mencoba dan gagal, jadi saya tahu saya akan mengakhiri hidup saya saja.

Saya mendengar beberapa orang berbicara tentang Teen Challenge. Saya putus asa dan saya dengan tulus ingin mengubah hidup saya. Saya diterima dan pergi ke Teen Challenge. Selama beberapa hari pertama, yang saya inginkan hanyalah mendapatkan cuti dari hukuman penjara yang saya hadapi karena penangkapan terakhir saya. Kemudian pada minggu itu, salah satu konselor mengatakan bahwa akan lebih mudah untuk mempelajari materi yang diberikan jika kamu menjalaninya — jika kamu mempraktikkannya dalam hidupmu.

Keesokan harinya saya memutuskan untuk meminta Tuhan membantu saya. Saya berkata, “Segalanya dalam seluruh hidup saya adalah kebohongan, dan saya ingin berubah, tetapi saya tidak tahu caranya.”

Jadi saya bangun dan saya membuka Alkitab saya. Saya tidak tahu apa-apa tentang Alkitab. Saya baru saja membukanya dan mulai membaca. Hal pertama yang saya baca adalah Yesaya 41:9 dan 10. Dikatakan, “Engkau yang telah Kuambil dari ujung-ujung bumi dan yang telah Kupanggil dari penjuru-penjuruannya, Aku berkata kepadamu: “Engkau hamba-Ku, Aku telah memilih engkau dan tidak menolak engkau”; janganlah takut sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.” Saat itu, saya tahu bahwa saya tidak sendirian. Tuhan beserta saya dan Dia akan menolong saya.

Sejak saat itu, saya berkomitmen penuh kepada Tuhan. Saya membiarkan Tuhan memimpin dan saya mengikuti dengan keinginan yang tulus untuk mengubah hidup saya, dan keinginan yang tulus untuk menemukan Tuhan.

Sudah lebih dari satu tahun sejak saya lulus dari Teen Challenge. Hari ini saya memiliki keluarga yang indah. Anak-anak saya menghormati saya. Bulan depan saya akan menikah dengan Nikki, ibu dari anak-anak kami. Tuhan telah memberi kami hubungan yang belum pernah kami miliki sebelumnya.

Satu hal lagi. Teen Challenge adalah program yang panjang. Tapi jangan biarkan rasa takut menghentikanmu dari mengambil langkah pertama dalam perubahan.

Kisah Brian G.

Mungkin kamu dapat mengenali kisah Brian mengenai beberapa pilihan yang kamu buat dalam hidupmu sebelum datang ke Teen Challenge.

Tanggapan Pribadi

1. Bagaimana dengan beberapa pilihan yang kamu buat sebelum datang ke Teen Challenge? Apa salah satu contoh dari pilihan buruk yang kamu buat yang membawa lebih banyak masalah ke dalam hidupmu?

Jadi apa yang membuatmu bersedia mempertimbangkan untuk datang ke Teen Challenge?

Saati itu adalah hari yang dingin di musim dingin ketika saya pertama kali datang ke Teen Challenge. Ada salju di tanah. Saya tidak punya sepatu, hanya kaus kaki di kaki saya.

Baru seminggu sebelumnya saya membuang satu-satunya sepatu saya ke dalam tempat sampah.

“Mengapa saya melakukan itu?”

Itu adalah pilihan saya. Itu adalah salah satu keputusan pertama yang saya buat hari itu setelah saya memasuki program detoks obat di rumah sakit. Saya telah mengikuti program detoks ini berkali-kali sebelumnya. Setiap kali saya memasuki detoks, saya berkata pada diri sendiri, kali ini saya akan menjauhi narkoba. Tetapi setiap kali saya meninggalkan detoks, saya akan kembali menggunakan narkoba.

Staf yang ada di program detoks selalu mendorong saya untuk mengikuti program rehabilitasi narkoba. Mereka mengatakan kepada saya bahwa detoks hanyalah langkah pertama menuju kehidupan bebas narkoba, bukan langkah terakhir. Tetapi saya selalu mengabaikan saran mereka.

Tapi terakhir kali ini, saya putus asa. Saya menyadari narkoba menghancurkan hidup saya, dan saya putus asa untuk mendapatkan bantuan yang saya tahu saya butuhkan. Jadi hari pertama saya dalam program detoks, saya membuang sepatu saya ke tempat sampah agar saya tidak kembali ke jalanan dan menggunakan narkoba. Saya bertekad untuk masuk ke program pemulihan di mana saya bisa menemukan kebebasan dari kecanduan saya.

Sementara dalam program detoks, saya belajar tentang Teen Challenge dan membuat keputusan untuk masuk ke program ini. Jadi itulah sebabnya saya tiba di Teen Challenge pada pagi musim dingin yang dingin hanya mengenakan kaus kaki di kaki saya.

Itu adalah pilihan pertama dari banyak pilihan penting yang saya buat selama beberapa bulan ke depan. Ada hari-hari ketika saya menghadapi godaan untuk meninggalkan program dan kembali menggunakan narkoba. Tetapi di Teen Challenge saya belajar bagaimana Tuhan dapat membantu saya menemukan cara hidup yang sangat baru. Jadi saya memilih untuk memberikan hidup saya kepadanya.

Saya tidak pernah menyesali keputusan saya untuk membuang sepatu saya. Itu adalah keputusan yang mengawali saya untuk berada di jalan yang baru menuju kebebasan dari narkoba, dan masih banyak lagi.

Kisah F.P.

Tanggapan Pribadi

2. Jadi pikirkan tentang keputusan yang kamu buat untuk datang ke Teen Challenge. Apa yang membuatmu memutuskan untuk datang ke program ini?

Kami sangat senang kamu telah membuat keputusan untuk berada di sini di Teen Challenge pada hari ini. Kami ingin mendorongmu untuk menghadapi setiap hari yang baru dengan tekad untuk tetap tinggal dan mendapatkan bantuan yang kamu butuhkan. Ya, akan ada masa-masa sulit di depan. Tetapi kamu dapat mengetahui dengan pasti bahwa ada orang-orang di sini yang sangat peduli denganmu dan ingin membantumu berhasil menemukan kehidupan yang baru dan lebih baik.

Saya telah mengikuti program Teen Challenge selama satu bulan. Dan saya ingat dengan sangat jelas bahwa itu adalah bulan yang paling menyakitkan dalam hidup saya.

Tidak ada yang melecehkan saya atau menyakiti saya.

Selama beberapa tahun terakhir sebelum saya datang ke Teen Challenge, setiap kali saya merasakan sakit, saya akan mabuk atau menggunakan narkoba, dan kemudian saya tidak akan merasakan sakit lagi. Tetapi keputusan untuk bersembunyi dari rasa sakit saya tidak menyelesaikan masalah yang menyebabkan rasa sakit. Jadi ketika saya mengatakan bulan pertama saya di Teen Challenge adalah bulan paling menyakitkan dalam hidup saya — itu karena saya menghadapi rasa sakit dalam hidup saya. Sebagian besar rasa sakit ini adalah karena banyak keputusan buruk yang telah saya buat dalam hidup saya. Jadi sangat menyakitkan untuk menghadapi kebenaran tentang segala keputusan buruk yang saya ambil.

Tapi saya tetap bertahan di Teen Challenge daripada kembali ke narkoba dan alkohol. Dan saya dapat katakan bahwa hari-hari saya menjadi lebih baik. Dan sebagian besar dari perubahan itu adalah ketika saya berpaling kepada Tuhan untuk meminta bantuan. Saya menyadari bahwa saya telah hidup dengan banyak keyakinan yang palsu. Saya perlu menemukan kebenaran dan mulai hidup dalam kebenaran.

Saya ingin mendorongmu untuk menghadapi rasa sakit hari ini dan tahu bahwa orang lain di Teen Challenge siap membantumu jika kamu bersedia membiarkan mereka.

Kisah J.H.

Kisah di atas memperjelas bahwa pilihan yang buruk dapat membawa rasa sakit ke dalam hidupmu. Tetapi juga, banyak pilihan baik yang masih dapat menyebabkan rasa sakit dalam hidupmu. Tetapi pilihan-pilihan yang baik ini menempatkanmu pada jalan yang mengarah ke hidup yang lebih baik.

Tetapi pertanyaannya adalah, seberapa putus asanya kamu untuk mau membawa perubahan ke dalam hidupmu?

Inilah yang dikatakan seorang staf tentang bekerja dengan pecandu narkoba dan bagaimana mereka menanggapi masalah ini “Seberapa putus asa kamu untuk berubah?”

Beberapa orang putus asa untuk keluar dari krisis yang sedang terjadi, tetapi tidak mau berkomitmen pada disiplin untuk berubah.

- Bob Dunstan

Jadi pertanyaan yang harus kamu jawab adalah, apakah saya hanya mencari jalan keluar yang mudah dari krisis saya yang sedang terjadi? Atau apakah saya bersedia berkomitmen untuk membuat segala perubahan yang diperlukan dalam hidup saya untuk membawa saya ke jalan yang baru yang mengarah pada kehidupan yang lebih baik?

Cara lain untuk melihat hidupmu adalah dengan melihat ke masa depan dan mengajukan pertanyaan ini.

Tanggapan Pribadi

3. Jika kamu memilih untuk terus menggunakan narkoba, di mana kamu akan berada dalam 5-10 tahun dari sekarang?

Dalam proyek ini kamu telah mendengar kisah-kisah orang lain yang memutuskan untuk menemukan jalan keluar dari kecanduan mereka. Mereka menyadari bahwa mereka membutuhkan bantuan untuk berubah. Mereka berbagi cerita bagaimana Tuhan membantu mereka untuk membuat pilihan yang lebih baik dalam hidup mereka saat mereka berada di sini di program Teen Challenge. Mereka mendapati bahwa Tuhan yang ada dalam Alkitab akan membimbing mereka dalam membuat keputusan yang lebih baik, yang didasarkan pada kebenaran. Inilah yang Alkitab katakan tentang hal ini.

Yohanes 16:13 Terjemahan Baru

Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran.

Orang-orang yang berbagi cerita tentang mereka dalam proyek ini menyadari bahwa mereka telah membuat banyak pilihan buruk dalam hidup mereka. Mereka memutuskan sudah waktunya untuk berubah.

Jadi bagaimana denganmu? Pilihan ada di tanganmu. Apakah kamu akan membuat keputusan untuk hidup tanpa obat-obatan dan alkohol? Apakah kamu akan memilih cara hidup yang baru?

Tanggapan Pribadi:

4. Apa saja pilihan besar yang perlu kamu buat dalam hidupmu untuk berada di jalan menuju masa depan yang lebih baik?



STOP: Mintalah gurumu tanda tangan di sini setelah kamu berdiskusi dengannya tentang projek ini dan sebelum kamu memulai projek yang lain.

Tanda Tangan Guru _____

Projek 2103: Memutuskan untuk membuat perubahan dalam hidupmu

Pedoman Siswa

Oleh David Batty

Edisi ke-1

Hak Cipta © 2023, David R. Batty

Kursus ini dirancang untuk digunakan dalam program pendidikan *Pembelajaran Pribadi untuk Hidup Baru*. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Teen Challenge of Indonesia

Email: newcreationteenchallenge@gmail.com

Global Teen Challenge

PO Box 511

Columbus, GA 31902 USA

Email: gtc@globaltc.org

Web: www.globaltc.org và www.iTeenChallenge.org



Tanggal revisi terakhir: 03-2024